

DETEKSI DINI OBESITAS SENTRAL PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA JATI KALANG SIDOARJO

Aidha Rachmawati, Endah Mulyani, Diani Octaviyanti Handajani

Departemen Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik
aidha.rachmawati@umg.ac.id

Abstract

Jati Kalang Village is one of the villages in the Prambon Sidoarjo sub-district, where there are quite a several toddlers and women of childbearing age. Previously, the implementation of posyandu in Jati Kalang Village had rarely examined mothers; generally, the posyandu only screened the growth and nutritional status of children and the application of immunizations. The need for knowledge about central obesity in women of childbearing age is still lacking; most women or mothers underestimate it, even never checking the condition of central obesity they experience. The purpose of this community service activity is to map and report maternal health status by conducting early detection of health status related to central obesity. This activity attended by 78 wus or 78% of the 100 recorded with the results of 40 wus experiencing central obsession or about 51.28% and as many as 38 wus (48.72%) not obese.

Keywords: Fertile Women, Central Obesity.

Abstrak

Desa Jati Kalang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Prambon Sidoarjo yang jumlah balita dan wanita usia subur cukup banyak. Sebelumnya pelaksanaan posyandu di Desa Jati Kalang hampir tidak pernah melakukan kegiatan pemeriksaan pada ibu, umumnya posyandu hanya melakukan skrining pertumbuhan dan status gizi anak serta pelaksanaan imunisasi. Kebutuhan pengetahuan tentang obesitas sentral pada wanitausiasubur masih sangat kurang, kebanyakan wanita atau para ibu menganggap remeh hal itu, bahkan sama sekali tidak pernah memeriksa kondisi obesitas sentral yang dialaminya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melakukan pemetaan dan pelaporan status kesehatan ibu dengan melakukan deteksi dini status kesehatan terkait obesitas sentral. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan ini berjalan dengan lancar dihadiri 78 wus atau sekitar 78% dari 100 wus yang tercatat dengan hasil sebanyak 40 wus mengalami obesitas sentral atau sekitar 51,28% dan sebanyak 38 wus (48,72%) tidak mengalami obesitas.

Kata kunci: Wanita Usia Subur, Obesitas Sentral.

PENDAHULUAN

Masalah obesitas menjadi perhatian khusus badan kesehatan dunia. Perhatian tidak hanya ditujukan kepada jumlah lemak yang ditimbun, tetapi juga kepada lokasi penimbunan lemak tubuh.

Di Indonesia pada tahun 2018, tercatat penduduk yang berusia diatas 18 tahun mengalami obesitas dan overweight sebanyak 31,1%. Obesitas berdasarkan jenis kelaminnya, perempuan lebih tinggi (44,3%) dibandingkan dengan laki-laki (4,7%). Prevalensi pada tingkat Jawa Timur yang mengalami obesitas sentral berusia 15 tahun keatas adalah 27,4%, dan 15 dari 35 diantaranya kabupaten/kota, memiliki prevalensi jumlah obesitas sentral di atas angka prevalensi dari provinsi. Obesitas sentral pada Provinsi Sulawesi Utara tertinggi adalah (34,7%) RISKESDAS (2018).

Masalah obesitas dan overweight merupakan masalah yang terjadi pada Wanita Usia Subur (WUS). Obesitas telah menjadi masalah yang sangat penting karena dapat menjadi komplikasi penyakit yang menyertainya. Obesitas banyak dialami para ibu-ibu dikarenakan pola makan tidak seimbang akan menyebabkan status gizi pada seseorang berlebihan (DepKes RI 2010).

Masalah ini yang menjadikan bahasan pemeriksaan obesitas sangat

menarik untuk di pelajari dan di teliti kelompok kami. Salah satu bentuk pencegahan obesitas sentral pada wanita usia subur adalah dengan deteksi dini obesitas sentral, tetapi sangat disayangkan kebanyakan para ibu menganggap remeh hal itu, bahkan sama sekali tidak pernah sekali pun memeriksakan kondisi obesitas sentral yang dialaminya.

Sehingga kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk “Deteksi Dini Obesitas Sentral Pada Wanita Usia Subur”.

METODE PELAKSANAAN

Tim dosen PKM bekerja sama dengan mitra melakukan pengabdian masyarakat kepada wanita usia subur di wilayah Desa Jati Kalang Kec. Prambon Kab. Sidoarjo. Wanita usia subur yang terlibat adalah seluruh ibu yang datang saat posyandu. Bentuk kegiatannya yaitu melakukan pemeriksaan obesitas sentral dengan mengukur berat badan, dan lingkar perut. Setelah dilakukan pemeriksaan dan ditarik kesimpulan mengenai status kesehatan tingkat obesitas ibu, kemudian memberitahukan hasil pemeriksaan dan memberikan penyuluhan kepada ibu tentang obesitas sentral. Yang terlihat pada gambar pengabdian kepada masyarakat di bawah ini.



Gambar 1. Pemeriksaan Obesitas Sentral



Gambar 2. Menyampaikan Hasil Pemeriksaan



Gambar 3. Penyuluhan Materi Obesitas Sentral

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan berjalan lancar. Dari 100 ibu balita yang tercatat di Desa

Jatikalang, sebanyak 78 ibu yang datang ke posyandu Desa Jatikalang dan secara bergantian melakukan pemeriksaan lingkar perut. Yang dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah Balita	Jumlah Peserta Hadir	Jumlah Peserta Tidak Hadir	Presentase Kehadiran
100	78	22	78%

Sedangkan hasil pemeriksaan obesitas sentral yang dilakukan pada

ibu, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Obesitas Sentral

Kejadian Obesitas Sentral	Jumlah	Presentase
Tidak Obesitas Sentral	38 wus	48,72%
Obesitas Sentral	40 wus	51,28%
Total	78 wus	100%

Dari 78 peserta sebanyak 40 wus mengalami obesitas sentral atau sekitar 51,28% dan sebanyak 38 wus (48,72%) tidak mengalami masalah obesitas.

Umur ibu yang tidak muda lagi merupakan faktor penyebab ibu mengalami obesitas sentral karena semakin bertambah usia, maka akan terjadi metabolisme di dalam tubuh sehingga mengalami penurunan dan terjadi perubahan secara biologis yaitu menurunnya fungsi otot dan meningkatnya kadar lemak di dalam tubuh.

Selain faktor usia, aktifitas fisik ibu juga sangat menentukan kejadian obesitas sentral. Aktifitas fisik dilakukan untuk mendorong penurunan jaringan lemak dalam tubuh yang cukup besar. Aktifitas fisik juga dapat menurunkan massa jaringan lemak dan meningkatkan massa jaringan bebas lemak.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah seluruh peserta terlihat antusias saat dilakukan pemeriksaan obesitas sentral karena sebelumnya tidak pernah dilakukan deteksi dini obesitas sentral pada wanita usia subur. Pemetaan dan pelaporan status obesitas sentral pada ibu di Posyandu Desa Jatikalang oleh tim pengabdian kepada masyarakat prodi kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik dan kader posyandu Desa Jatikalang berjalan dengan lancar. Ibu/wus hendaknya secara rutin melakukan deteksi dini dengan pemeriksaan secara mandiri status obesitas yang mereka alami. Deteksi dini status obesitas sentral pada ibu/wus di Posyandu Desa Jatikalang didapatkan sebagai berikut: 40 wus

mengalami obesitas sentral atau sekitar 51,28% dan sebanyak 38 wus (48,72%) tidak mengalami obesitas. Kader dan Bidan di Posyandu Desa Jatikalang tidak hanya melakukan pemeriksaan pada bayi dan balita saja pada saat kegiatan posyandu, akan tetapi juga melakukan pemeriksaan rutin status kesehatan ibu khususnya status obesitas yang ada di wilayah Posyandu Desa Jatikalang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih pada mitra Desa Jatikalang Kec. Prambon Kab. Sidoarjo atas bantuan berupa fasilitas lengkap yang telah diberikan. Terimakasih pula disampaikan kepada ibu kader, dan peserta yang ikut terlibat pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta. Kemenkes RI.
- Maria ACh, Djon W dan Taufik F. (2015). Angka Kejadian Obesitas Sentral Pada Wanita Di Desa Tumulung. Jurnal e-Biomedik (eBm). Volume 3. No 1: Januari April.
- Tchernof, A., & Despres, JP. (2013). Pathophysiology of Human Visceral Obesity. *Physiol Rev*.
- WHO | Obesity and overweight [Internet]. WHO. [dikutip 16 Januari 2020]. Tersedia pada: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>